



Kabar Informasi Kecamatan

KICAU EKSO^TIK



Minggu III Oktober 2021



ASAL-USUL TRHONGLING DONGENG TERBAIK MAGETAN





<http://poncolkec.magetan.go.id>



Kabar Informasi Kecamatan

KICAU EKSOOTIK

TIM REDAKSI

Irvan

Setyawan

Grafis & Layout

Wiwik

Sumaryati

Redaktur & Editor

Parnu

Reporter dan Fotografer





Penyaluran Paket Sembako dari Gubernur Jawa Timur

Penyerahan paket sembako dari Gubernur Jatim kepada warga yang membutuhkan di Desa Cileng, Poncol.

Poncol – Salah satu dari serangkaian acara Peringatan Hari Jadi Provinsi Jawa Timur ke 76 yang berbarengan dengan Hari Jadi Kabupaten Magetan ke 346 dilaksanakan Bhakti Sosial Pembagian Sembako bagi warga miskin yang terdampak pandemic covid 19. Kecamatan Poncol mendapatkan alokasi bantuan sembako sebanyak 80 paket yang dibagikan secara merata ke seluruh desa/kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Poncol. 10 paket sembako dibagikan ke masing-masing desa/kelurahan.

Penyerahan sembako secara simbolis diberikan kepada 10 orang warga Kelurahan Alastuwo di Pendopo Kecamatan Poncol pada hari Sabtu (9-10-2021). Penyerahan sembako diberikan oleh perwakilan dari Biro Kesra Sekretariat Provinsi Jawa Timur dengan didampingi oleh Kabag Kesra Setdakab. Magetan, Bpk. Permadi. Warga yang mewakili menerima bantuan secara simbolis mengaku sangat berterima kasih kepada Gubernur Jawa Timur yang selalu peduli terhadap kondisi warga masyarakat yang tengah menghadapi



kesulitan selama pandemi covid 19. Bantuan sembako untuk ke 7 desa lainnya didistribusikan oleh staf Kecamatan Poncol mulai Senin (11-10-2021), dimulai dari Desa Genilangit dan Janggan. Selasa (12-10-2021), Sekretaris Kecamatan Poncol dan ASN Kecamatan Poncol mendistribusikan paket bantuan sembako untuk warga masyarakat di Desa Gonggang, Poncol, Sombo, Plangkrongan dan Cileng. Salah satu penerima bantuan adalah Sdr. Prapti Azzahra, beliau adalah seorang penyandang disabilitas (ODGJ) namun masih produktif. Bekerja mencari nafkah dengan membuat



tikar dari mending. Pada kesempatan tersebut juga diserahkan E KTP dan juga Kartu Keluarga, hasil perekaman Tim Kepodang Jenggoro Kecamatan Poncol. Kepodang Jenggoro adalah inovasi pelayanan kependudukan yang dilaksanakan dengan metode jemput bola langsung kerumah warga terutama lansia, jompo dan penyandang disabilitas.

Pendistribusian sembako dapat berjalan dengan lancar dan dilaksanakan dengan waktu yang singkat karena mendapatkan dukungan dari seluruh Kepala Desa dan juga perangkat desa yang ada di wilayah Kecamatan Poncol. Mereka bersedia meluangkan waktu mengantar paket sembako yang belum sempat didistribusikan oleh Tim Kecamatan Poncol langsung ke rumah warga yang berhak.

Terima kasih Ibu Gubernur Jawa Timur, Dirgahayu Provinsi Jawa Timur ke 76 semoga tagline Jatim Bangkit agar segera terwujud.(Ws-Tim)



Peserta pelatihan dan sosialisasi oleh Dinas Dukcapil dan Dinas PMD.

Poncol – Dalam rangka Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa se Wilayah Kecamatan Poncol maka telah diadakan Pelatihan Aplikasi SIAK untuk Operator Desa dan Sekretaris Desa dan Sosialisasi Peraturan Menteri Dalam negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa bagi Kepala Desa, Perwakilan BPD, Sekretaris Desa dan ASN Kecamatan Poncol.

Kegiatan tersebut difasilitasi oleh Pemerintah Desa Gonggang dan berlokasi di Lawu Green Forest (LGF) Sarangan. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 sesi untuk menghindari kerumuman. Sesi I untuk Operator Desa dan Sekretaris Desa untuk pelatihan aplikasi SIAK dengan Narasumber dari Dispendukcapil Kabupaten Magetan pada pukul 08.00 sd 10.00 WIB.

Sesi II dengan narasumber dari Kepala Dinas PMD Kabupaten Magetan dengan materi paparan tentang Peraturan Menteri Dalam negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa. Untuk Sesi 2 ini diikuti oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perwakilan BPD dan Camat Poncol beserta jajaran dari Kecamatan Poncol.

Materi pokok yang disampaikan oleh narasumber adalah bahwa Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/ Kota dengan melibatkan masyarakat Desa dengan semangat gotong royong dan masyarakat desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa. Dalam perencanaan

PELATIHAN APLIKASI SIAK DAN SOSIALISASI PERMENDAGRI NOMOR 114 TAHUN 2014 TENTANG PEDOMAN PEMBANGUNAN DESA



dan pelaksanaan pembangunan Desa, pemerintah Desa didampingi oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang secara teknis dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota, dapat juga didampingi oleh tenaga pendamping profesional, kader pemberdayaan masyarakat Desa, dan/atau pihak ketiga. Sedangkan Camat berfungsi melakukan koordinasi pendampingan di wilayahnya.

Poin selanjutnya yang harus digarisbawahi adalah bahwa Rancangan RPJM Desa harus memuat visi dan misi kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan. Dalam menyusun RPJM Desa Kepala Desa harus mengikutsertakan

unsur

masyarakat

Desa dan harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi objektif Desa dan prioritas program dan kegiatan kabupaten/kota.

Pelaksanaan kegiatan dengan memilih lokasi di Lawu Green Forest (LGF) Sarangan dengan pertimbangan bahwa tempatnya berada di ruangan terbuka sehingga dapat meminimalkan penularan covid 19. Selain itu juga untuk membantu menggeliatkan roda perekonomian local di masa pandemic yang dirasa sangat memberatkan pelaku usaha mikro. (Ws-Tim)

Lomba Mendongeng Bahasa Jawa



Poncol – Akhirnya kita menang. Perwakilan Kecamatan Poncol dalam Lomba Mendongeng Berbahasa Jawa, Lina Nur Fitriana dengan mengambil Judul Cerita “Asal Usul Kesenian Tradisional THONGLING” menyabet gelar bergengsi sebagai Juara I Tingkat Kabupaten Magetan dengan nilai 285.

Pengumuman pemenang lomba dan pemberian piala serta uang pembinaan dilaksanakan pada Hari Jum’at (15-10-2021) di Aula Pertemuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan. Piala dan Uang Pembinaan diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan,





Suhardi didampingi oleh seluruh anggota juri.

Sedangkan Juara 2 diraih oleh Thoif Nurul Fadilah dari Kecamatan Takeran dengan nilai 273, Juara 3 dengan nilai 268 dari Kecamatan Maospati atas nama Lice Wahyu Trisnawati. Juara Harapan I diraih perwakilan Kecamatan Bendo atas nama Suprihatin dengan nilai 263 dan Juara Harapan II dengan nilai 259 atas nama Santi Rochmatin perwakilan Kecamatan Sidorejo.

Berdasarkan penuturan Dewan Juri bahwa penilaian lomba terutama adalah muatan local untuk tema cerita, mimic muka pendongeng pada saat bercerita, property untuk mendukung cerita dan ilustrasi music yang digunakan dalam video apakah relevan dengan tema cerita.

Perwakilan Kecamatan Poncol Lina Nur Fitriana dengan mengambil Judul Cerita “Asal Usul Kesenian Tradisional THONGLING” yang merupakan kesenian asli Dusun Wonomulyo Desa Genilangit dinilai oleh Juri sudah memenuhi kriteria dari Dewan Juri. Video yang mengambil lokasi di Bukit Sekudi “Wonomulyo Highland” sangat mewakili isi dongeng yang disampaikan.

Selain itu, mimic muka dan intonasi suara Lina dalam bercerita sudah bisa mewakili tokoh yang sedang diceritakan sesuai alur cerita dongeng. Warna suara yang bisa menggambarkan jenis kelamin tokoh yang diceritakan cukup memukau juri.

Selain itu ilustrasi music yang digunakan dalam video dinilai juri sangat sesuai dengan isi dongeng yang diceritakan. Alunan musik thongling diawal video



“

Sebuah tantangan yang luar biasa dalam mengenalkan dan mengajarkan Bahasa Jawa kepada Putra putri kita melalui media dongeng di era global saat ini. Semoga dongeng yang disampaikan dapat menginspirasi dan bermanfaat, khususnya bagi putra putri kita...., Terima kasih kepada Tim Poncol eksotik yang sudah mendukung dan membantu selama proses pembuatan video”

LINA NUR FITRIANA
Juara 1 Lomba Mendongeng
Tingkat Kabupaten Magetan

sangat bagus dan bisa menyatu dengan cerita. Sedangkan selama dongeng diceritakan alunan seruling sayup-sayup terdengar semakin menambah keindahan video yang disajikan.

Namun satu catatan dari Juri yang perlu mendapatkan perhatian adalah property Kentongan dan Seruling yang hanya digunakan selama beberapa detik di akhir video dinilai juri kurang tepat. Seharusnya property tersebut digunakan



secara maksimal selama pendongeng menceritakan dongeng. Namun juri sangat mengapresiasi upaya yang telah dilakukan seluruh peserta.

Dalam kesempatan terpisah, Lina menyampaikan kepada Tim Liputan Poncol Eksotik bahwa sangat bersyukur diberikan kesempatan untuk mengikuti Lomba Mendongeng Dalam Bahasa Jawa.

“Sebuah tantangan yang luar biasa dalam mengenalkan dan mengajarkan

Bahasa Jawa kepada Putra putri kita melalui media dongeng di era global saat ini. Semoga dongeng yang disampaikan dapat menginspirasi dan bermanfaat, khususnya bagi putra putri kita”, tandas Lina saat berbicara dengan reporter Kicau Eksotik.

“Terima kasih kepada Tim Poncol eksotik yang sudah mendukung dan membantu selama proses pembuatan video” lanjut Lina dalam perbincangan.

Dengan kemenangan ini, diharapkan



akan menjadi pemicu terhadap generasi muda untuk lebih berperan aktif dalam melestarikan Budaya Lokal terutama Bahasa Jawa. Terima Kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat, terutama Camat Poncol, Sekretaris Kecamatan Poncol, seluruh ASN Kecamatan Poncol, SMKN I Poncol dan Pemerintah Desa Genilangit serta

Bapak Mislan yang merupakan sesepuh Desa Genilangit yang selama proses pengambilan gambar memberikan masukan yang sangat diperlukan dan pengelola Bukit Sekudi yang telah memfasilitasi Tim dalam mengeksplor keindahan alam di Wilayah Poncol yang Eksotik. (Ws-Tim).

Vaksinasi

Dosis 2 dan Dosis 1



Kecamatan Poncol – Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat Level 3, Level 2 dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali, Kabupaten Magetan termasuk Kriteria PPKM Level 3.

Penetapan level wilayah berpedoman pada Indikator Penyesuaian Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pembatasan Sosial dalam Penanggulangan Pandemi COVID-19 yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dan ditambahkan dengan indicator capaian total vaksinasi dosis 1

dan vaksinasi dosis 1 lanjut usia diatas 60 tahun.

Kabupaten Magetan harus memenuhi beberapa kriteria agar bisa turun dari Level 3 ke Level 2, diantaranya adalah capaian vaksinasi total dosis 1 minimal 50% dan capaian vaksinasi dosis 1 lanjut usia diatas 60 tahun minimal 40%.

Dalam rangka mempercepat penurunan level tersebut maka Pemerintah Kabupaten Magetan terus mendorong pelaksanaan vaksinasi terutama prioritas untuk lanjut usia diatas 60 tahun. Kecamatan Poncol mencoba turut serta berperan



Lansia yang melakukan cek tensi darah sebelum pemberian vaksin.

aktif dengan terus menggalakkan pelaksanaan vaksinasi di Wilayah Kecamatan Poncol.

Pelaksanaan vaksinasi Dosis 2 dilaksanakan di Desa Janggan pada hari Jum'at (12-10-2021) dengan target 200 dosis. Sejak pagi warga antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan vaksin dosis 2 yang dilaksanakan di Balai Desa Janggan. Lintas sektor bahu membahu membantu pelaksanaan vaksin 2 tersebut. Keinginan masyarakat agar Kabupaten Magetan segera turun level agar semua kegiatan bisa dilaksanakan

dengan lebih longgar sehingga geliat perekonomian masyarakat segera bisa dipacu.

Selain itu pada hari Kamis (14-10-2021) dilaksanakan juga vaksinasi dosis 1 yang dilaksanakan di Pendopo Kecamatan Poncol dengan kuota 500 dosis. Masyarakat sangat antusias untuk mendapatkan pelayanan vaksinasi. Kesadaran masyarakat Kecamatan Poncol sudah cukup tinggi terbukti dengan antrian panjang peserta yang sudah terdaftar di perangkat desa masing-masing. (Ws-Tim)

Petugas Dinas Perhubungan Kabupaten Magetan melakukan pengecekan emisi mobil dinas Kecamatan Poncol.



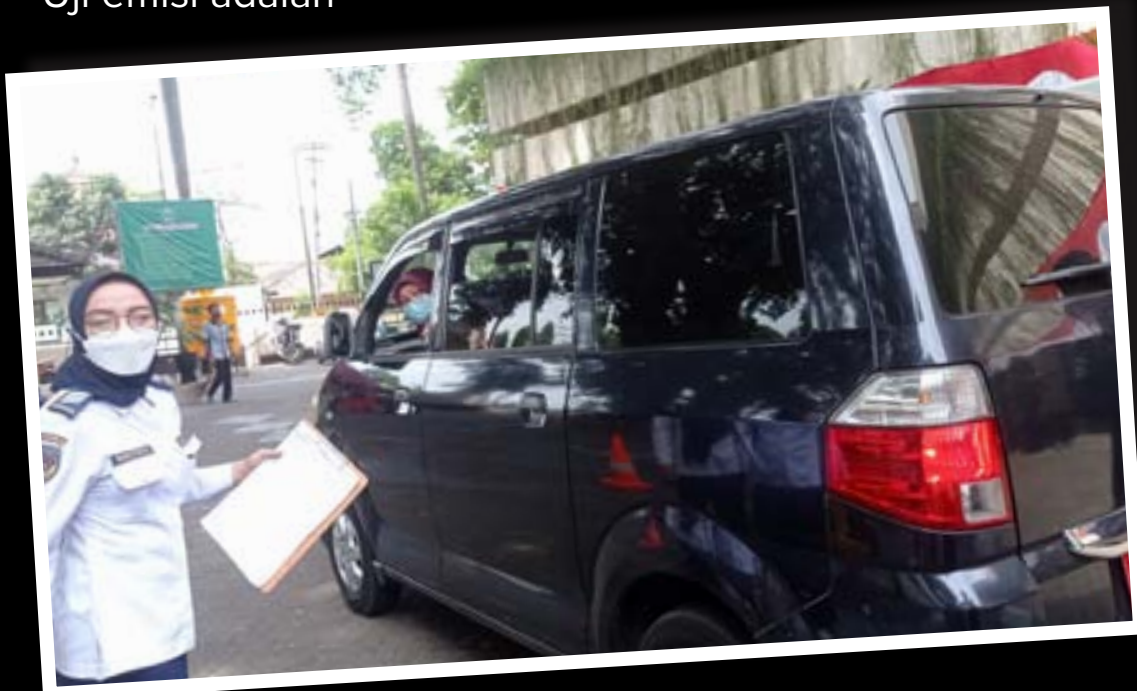
Uji Emisi Kendaraan Dinas

Magetan – Menindaklanjuti edaran dari Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan tentang Uji Emisi Gratis dalam rangka peringatan Hari Perhubungan Nasional dan hari jadi Kabupaten Magetan ke 346 bagi kendaraan dinas.

Uji emisi adalah

salah satu upaya pengujian untuk mengetahui kinerja mesin yang terdeteksi oleh monitor khusus. Upaya ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi pembakaran dalam mesin. Pengujian ini memiliki

ketentuan khusus bagi beberapa jenis kendaraan untuk lulus sesuai dengan kriterianya. Kelulusan uji ini memberikan dampak yang baik bagi lingkungan maupun kesehatan kendaraan itu





sendiri.

Melalui proses ini beberapa poin penting terkait dengan kondisi kendaraan dapat diketahui. Seperti halnya kondisi injektor, kadar gas buang mesin, hingga kadar sisa gas buang dari knalpot.

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, uji emisi ini memberikan dampak positif di beberapa aspek.

Salah satunya adalah lingkungan.

Melalui proses ini akan diketahui kadar buangan dari hasil pembakaran mesin yang akan berpengaruh pada lingkungan.

Jika kadar buangan mesin memiliki jumlah yang melebihi batas maksimal, berarti kendaraan tersebut sedang dalam kondisi tidak beres. Dalam hal ini, uji emisi juga bermanfaat untuk mengetahui ukuran kesehatan mesin kendaraan. Apabila kondisi ini telah terdeteksi, pemilik kendaraan dapat melakukan upaya yang tepat untuk melakukan perawatan pada kendaraannya. Kondisi kendaraan perlu dijaga agar lingkungan mampu bertahan dengan baik karena gas buang kendaraan tidak

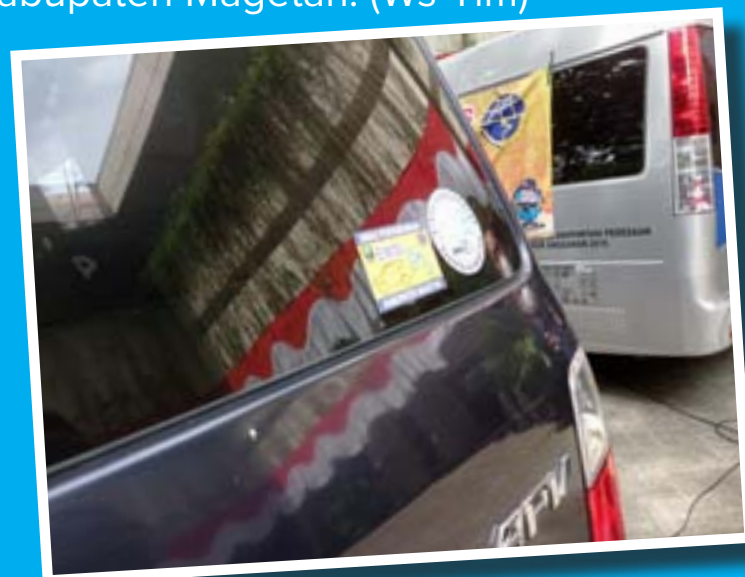
menyebabkan polusi yang lebih besar dari seharusnya.

Uji emisi kendaraan telah memiliki standar kriteria yang wajib dipenuhi untuk kelulusannya. Syarat lulus uji ini juga berbeda-beda, tergantung pada tipe kendaraannya. Ada beberapa jenis kategori yang digunakan untuk melakukan pengujian ini.

Ketentuan ambang batas emisi ditentukan oleh beberapa jenis kategori. Tentu saja kategori yang digunakan adalah beberapa aspek yang berkaitan erat dengan terjadinya proses pembakaran pada mesin. Kategori yang dikelompokkan ini memiliki standar dalam aspek senyawa dari hasil pembakaran.

Senyawa yang dikeluarkan oleh kendaraan merupakan bahan indikator kesesuaian jumlah emisi dengan hasil kerja mesin. Senyawa yang dijadikan indikator uji emisi adalah sebagai berikut CO, CO₂, HC dan O₂.

Kendaraan dinas Kecamatan Poncol lolos uji emisi yang dilaksanakan pada hari Kamis (14-10-2021) yang berlokasi di Halaman Kantor Pemerintah Kabupaten Magetan. (Ws-Tim)



“Bersama Kita Tangguh Magetan Tumbuh”



Bupati Suprawoto, menahkodai Magetan yang kini telah berusia 346 tahun.

Magetan – Peringatan Hari Jadi Kabupaten Magetan ke-346 tahun 2021, dilaksanakan secara sederhana namun dengan tidak menghilangkan kekhidmadan. Dengan tema “Bersama Kita Tangguh Magetan Tumbuh”, rangkaian Hari Jadi Magetan ke 346 diawali dengan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila secara virtual dilanjutkan ziarah ke Monumen Soco I dan II di Kecamatan Bendo dan dilanjutkan penyerahan sembako secara simbolis di Pendopo Monumen Soco I pada tanggal 1 Oktober 2021. Rangkaian acara dilanjutkan dengan Ziarah Tujuh Makam Leluhur yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2021 mulai pukul 07.00 WIB dengan

undangan terbatas. Tujuh Makam Leluhur yang menjadi lokasi ziarah adalah Makam Ki Mageti (Jl. Basuki Rahmat Utara), Makam Yosonegoro (Jl. Seno Magetan), Makam Nrang Kusumo (Kelurahan Bulukerto), Makam Maduretno (Puncak Gunung Bancak, Giripurno, Kawedanan), Makam Kertonegoro (Jl Salak Magetan), Makam Purwodiningrat (Desa Pacalan, Plaosan) dan Makam Ronggo Galih (Desa Durenan, Sidorejo).

Selanjutnya siang harinya mulai pukul 12.30 WIB dilaksanakan Napak tilas Ngunut-Parang-Magetan yang dilaksanakan dengan kegiatan pembagian paket sembako untuk masyarakat kurang mampu secara

simbolis oleh Bupati Magetan Bersama Forkopimda di sepanjang rute Napak Tilas. Pembagian sembako secara simbolis dipusatkan di 5 lokasi yaitu Desa Ngunut Kec Parang, Depan Kantor Koramil Parang, Balai Desa Joretro Kec. Parang, Desa Ngariboyo Kec. Ngariboyo dan Kantor Disnakertrans Kabupaten Magetan (Jl. Samudra Magetan).

Selanjutnya tanggal 11 Oktober 2021 tepat pukul 19.00 WIB dilaksanakan Malam Tirakatan berlokasi di Pendopo Surya Graha dengan undangan sebanyak 55 orang.

Hari ini, Selasa 12 Oktober 2021, Pemkab Magetan menggelar upacara Hari Jadi ke-346 Kabupaten Magetan dan Hari Jadi ke-76 Provinsi Jawa Timur, dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan (Prokes) secara ketat, diikuti oleh Forkopimda dan peserta upacara terbatas, di Alun-alun Magetan.

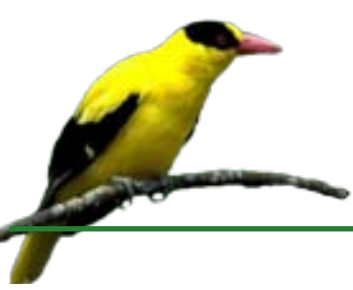
Dalam sambutannya, Bupati Magetan Suprawoto mengajak semua Aparatur Sipil Negara dan elemen masyarakat Magetan, untuk berjuang bersama-sama, dengan semangat bekerja dan berkarya. "Sehingga, Magetan bisa tumbuh maju dan mengumandangi sebagai pesona Jawa Timur, baik didalam maupun di luar Kabupaten Magetan," jelasnya, Selasa (12/10).

Bupati berharap, dengan bertambahnya usia Kabupaten Magetan, bisa menjadi semangat kebersamaan dengan mengedepankan tali persatuan dan kesatuan untuk membentuk Magetan yang tumbuh dan berkumandang.

Dalam upacara tersebut, juga dilakukan penyerahan penghargaan kepada Jaksa Pengacara Negara pada bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Negeri Magetan dalam Penyelamatan Aset Daerah.

Selain itu, Bupati Magetan juga menyerahkan piagam penghargaan diantaranya, Penghargaan Kelurahan Tercepat PBB Tahun 2021, Penghargaan kepada Kecamatan Lunas PBB Tercepat, Penghargaan kepada Lembaga Masyarakat Desa Hutan Lawu Permai sebagai Pelaksana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan, serta Penghargaan atas keberhasilan memotivasi melunasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan/Perkotaan. (Ws-Tim)





SEGENAP KELUARGA BESAR



mengucapkan



**SELAMAT HARI JADI KE-76
PROVINSI JAWA TIMUR**



**SELAMAT HARI JADI KE-346
KABUPATEN MAGETAN**



@kecamatan_poncol



Kecamatan Poncol



Kecamatan Poncol



kecponcol401@gmail.com